

ABSTRACT

Muhammad Lazuardhi ilmi

"RELATIONSHIP OF HYGIENE AND SANITATION WITH MICROBIOLOGICAL QUALITY OF DRINKING WATER DEPO WATER DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN 2021" (In Dupak Village, Krembangan District, Surabaya City)

xi+ 63 Pages+ 2 Images+ 10 Tables+ 3 Appendices

Drinking water depots (DAM) in Dupak sub-district use Ultraviolet disinfection and 40% of depots do not meet the requirements. Good in sanitation including roofs in fragile locations and lots of cobwebs, DEPO AIR MINUM floors are dirty with lots of dust and close to garbage dumps,. The purpose of this study was to analyze the relationship between hygiene and sanitation with the microbiological quality of drinking water depots during the COVID-19 pandemic in Dupak Village, Krembangan District, Surabaya City.

This type of research is an analytic observational study, using a cross sectional approach. cause or risk and effect variables or cases that occur in the object of research are measured and collected simultaneously or at the same time and data assessment is obtained by direct observation, according to Minister of Health Regulation No. 43 of 2014 concerning sanitation hygiene, and water sampling and inspection. coli and coliform bacteria. Data analysis using SPSS version 2.0 with bivariant test by analyzing the relationship between variables to be studied

The results showed that 80% of drinking water depots sanitation met the requirements and 80% of hygiene did not meet the requirements. there is no relationship between sanitation conditions and the microbiological quality of drinking water depots drinking water in Dupak sub-district ($p=1,000$) this is because drinking water depots sanitation in Dupak Village meets the requirements and from the results of research related to handler hygiene, there is no relationship between handler hygiene and microbiological quality of drinking water depots drinking water in dupak village ($p=1,000$) this is because the equipment in the drinking water depots has met the requirements

The microbiological quality of water in the drinking water depots in Dupak Village has no relationship with hygiene and sanitation. 80% meet the requirements in terms of sanitation, 80% do not meet the requirements in terms of hygiene, and 40% drinking water depots does not meet the requirements of water microbiological quality. This is to avoid diseases caused by the drinking water depots water, and also the handlers pay more attention to personal hygiene.

Keywords : *Drinking Water Depot, Hygiene, Sanitation, Quality microbiology*

Reading List : *24 books (2010-2020)*

ABSTRAK

Muhamad Lazzuardhi ilmi

“HUBUNGAN HYGIENE DAN SANITASI DENGAN KUALITAS MIKROBIOLOGI AIR DEPO AIR MINUM MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021” (Di Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan kota Surabaya)

xi+ 63 Halaman+ 2 Gambar+ 10 Tabel+ 3 Lampiran

Depo air minum (DAM) di Kelurahan Dupak menggunakan desinfeksi Ultraviolet dan 40% depo tidak memenuhi syarat. Baik dalam sanitasi meliputi atap pada lokasi rapuh dan banyak sarang laba-laba, lantai depo air minum Hygiene kurang baik antara lain tidak memakai masker dan banyak operator tidak memiliki sertifikat mengikuti kursus hygiene sanitasi depo air minum. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan hygiene dan sanitasi dengan kualitas mikrobiologi air depo air minum masa pandemi covid-19 di Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi analitik, dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. variable sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simulatan atau dalam waktu yang bersamaan dan penilaian data diperoleh dengan melakukan observasi secara langsung, menurut Permenkes no 43 tahun 2014 tentang hygiene sanitasi, dan pengambilan sampel air dan dilakukan pemeriksaan bakteri *E.coli* dan *coliform*. Analisis data menggunakan SPSS versi 2.0 dengan uji bivariant dengan menganalisis hubungan antar variable yang akan diteliti.

Hasil penelitian didapatkan 80% sanitasi depo air minum memenuhi syarat dan 80% hygiene tidak memenuhi syarat. tidak ada hubungan antara kondisi sanitasi dengan kualitas mikrobiologi air minum depo air minum di kelurahan dupak ($p=1,000$) hal ini dikarenakan sanitasi depo air minum di Kelurahan Dupak memenuhi syarat dan dari hasil penelitian terkait hygiene penjamah, tidak ada hubungan antara hygiene penjamah dengan kualitas mikrobiologi air minum depo air minum di Kelurahan Dupak ($p=1,000$) hal ini dikarenakan peralatan pada depo air minum sudah memenuhi persyaratan

Kualitas mikrobiologi air pada depo air minum di Kelurahan Dupak tidak ada hubungan dengan hygiene dan sanitasi. 80% memenuhi syarat dari segi sanitasi, 80% tidak memenuhi syarat dari segi hygiene, dan 40% depo air minum tidak memenuhi syarat kualitas mikrobiologi air. Masyarakat yang menggunakan air depo air minum disarankan untuk lebih memperhatikan sanitasi dan hygiene penjamah sebelum melayani konsumen.

Kata Kunci : Depo Air Minum, Hygiene, Sanitasi, Kualitas mikrobiologi

Daftar Bacaan : 24 buku (2010-2020)